

**PENGARUH SOSIAL EKONOMI KELUARGA, PARTISIPASI DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI STKIP YPM BANGKO**

**Hayati**

STKIP YPM Bangko

e-mail: [yatihayati218@gmail.com](mailto:yatihayati218@gmail.com)

**Abstract**

*Higher education is one of the formal education institutions that is entrusted with the task and responsibility of preparing students according to the national education system. the average achievement index of economic education study program students shows that the learning achievements obtained by students are not optimal. The goal to be achieved from this study is to find out how much the Socio-Economic Influence of Family, participation in organizations and interpersonal communication on Student Achievement in the Economics Education Study Program. The research conducted is an associative descriptive research. The population in this study were all 75 students of economic education class of 2018. The research results show that a good socio-economic will be able to improve student achievement. Secondly, there is a significant influence between participation in student organizations on student achievement in the Economics Education Study Program, STKIP YPM Bangko.*

**Keyword:** *socio economic influence of family, participation in organizations, interpersonal communication, student achievement*

**Abstrak**

*Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. rata-rata indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa belum maksimal. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, partisipasi dalam organisasi dan komunikasi interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 sebanyak 75 Orang. Hasil peneltian menunjukkan bahwa Sosial ekonomi yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Yang kedua Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.*

**Kata Kunci:** *sosial ekonomi keluarga, partisipasi, organisasi kemahasiswaan komunikasi interpersonal, prestasi belajar mahasiswa*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk

menumbuhkembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan. Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau mahasiswa, tenaga kependidikan atau dosen, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan system pendidikan nasional. Selain itu, perguruan tinggi dituntut pula untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. STKIP YPM Bangko merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Bangko. Salah satu Program studinya adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Untuk menilai keberhasilan dan kualitas pendidikan perlu dilakukan penilaian prestasi belajar mahasiswa selama menempuh masa pendidikan. Pada tingkat perguruan tinggi, penilaian prestasi belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Namun untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, baik itu faktor internal ataupun faktor eksternal belajar. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, fasilitas, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap peserta didik (mahasiswa).

Dari survei awal yang penulis lakukan, diperoleh data rata-rata indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi, tahun 2020 menunjukkan bahwa Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa belum maksimal. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa, yang pertama adalah keadaan sosial ekonomi keluarga yang mewakili pengaruh dari eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa. Menurut Sewel dan Hauser (Siska, 2010:28), mengemukakan bahwa "kemampuan ekonomi keluarga akan memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada pendidikan dan pekerjaan atau jabatan serta mempertimbangkan hasil yang dicapai pada pendidikan dan pekerjaan".

Menurut Stone (Puji Lestari, 2010:11) bahwa "kelompok yang memiliki status ekonomi rendah kurang menekankan pentingnya pencapaian pendidikan yang tinggi". Ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung keadaan sosial ekonomi keluarga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan, eksistensi organisasi kemahasiswaan mempunyai arti dan peran penting sekaligus sebagai wahana yang diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan kepribadian mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam organisasi ini mahasiswa diharapkan mampu menimba pengalaman belajar, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam upaya menunjang peranannya bersosialisasi di masyarakat. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam organisasi pula, diharapkan bisa menunjang kemampuannya dalam program kurikuler (akademis). Dengan demikian tanpa mengabaikan mahasiswa non-aktivis, sudah seyogyanya mahasiswa aktivis mampu menunjukkan prestasi belajar yang baik guna menunjang keberhasilan studinya.

Hal ini juga di dukung oleh pernyataan yang penulis kutip dari Buku Panduan Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Tinggi (2003), bahwa

keberhasilan seorang Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, salah satunya dapat dinilai dari IPK mahasiswa tersebut, Kegiatan kemahasiswaan harus mendukung/meningkatkan semangat belajar, sehingga positif mempengaruhi prestasi akademis (IPK). Mengikuti aktivitas pada unit-unit kegiatan mahasiswa bukanlah berarti meninggalkan tugas belajar kuliahnya. Menjadi aktivis mahasiswa tidaklah berarti menjadikan nilai kuliah menjadi turun, justru menjadi aktivis mahasiswa menjadi ajang pembuktian diri kita bahwa kita adalah mahasiswa yang memiliki nilai lebih dibanding mahasiswa lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi berpandangan bahwa tergabung di dalam organisasi kemahasiswaan justru menghambat proses penyelesaian studi belajar, banyaknya aktivis-aktivis kampus yang tidak dapat menyelesaikan studinya dalam rentang waktu yang di tentukan, dan cenderung dari mereka mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif yang kurang memuaskan. Fenomena ini menyebabkan ketakutan atau kecemasan tersendiri bagi mahasiswa tersebut untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan kampus, sehingga minat dan motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Masih tergolong rendah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor pendekatan/proses komunikasi Interpersonal antara dosen dengan mahasiswa. Komunikasi dosen dengan mahasiswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mahasiswa ingin belajar dan dosen nyaman dalam mengajar, komunikasi yang lancar dan menyenangkan tersebut dapat mempermudah penyampaian pesan dalam pembelajaran, hal ini tentunya akan berdampak terhadap prestasi belajar (Mulyana, 2001:11). Menurut Muhibbin (2003:67) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu aspek fisiologi (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologi (yang bersifat rohaniah), sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan dan pertemanan. Hal ini dapat menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa. komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya. Dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

Mengamati masalah komunikasi dalam pengamatan awal penulis yang terjadi di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, terlihat masih adanya dosen dan mahasiswa yang belum dapat menciptakan komunikasi yang efektif. Dalam hal ini komunikasi yang efektif seperti adanya kenyamanan ketika berbicara antara dosen dengan mahasiswa. Komunikasi yang tidak efektif antara dosen dan mahasiswa tentunya akan berpengaruh pada proses belajar mengajar dan prestasi belajar mahasiswa. Pengaruh ini dapat dilihat dari adanya perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara mahasiswa yang aktif dengan mahasisway ang pasif dalam membuka hubungan dengan dosennya.

Sesuai dengan kajian teori yang telah disampaikan, Hubungan antara dosen dengan mahasiswa dalam berkomunikasi sangat perlu. Apabila hubungan antara dosen dengan mahasiswa tidak harmonis, dapat menciptakan komunikasi yang tidak baik. Komunikasi turut menentukan untuk membuat manusia menjadi tahu dan mendapatkan pengetahuan sebagai sumber ilmu. Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan mengenai keadaan sosial ekonomi keluarga, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan komunikasi interpersonal dengan dosen serta pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan

di atas, sehingga penulis mengajukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko”. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar: (1) pengaruh sosial ekonomi keluarga, terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. (2) Pengaruh Partisipasi Dalam Organisasi Kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. (3) Pengaruh Komunikasi Interpesonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. (4) pengaruh sosial ekonomi keluarga, partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan komunikasi interpersonal dengan dosen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

### Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko di mulai pada 15 Desember 2020 sampai dengan 30 Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 sebanyak 75 Orang. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability random sampling* Dalam penelitian ini sampel dipilih berdasarkan total sampling yaitu sebanyak 75 orang. Uji coba tes dilaksanakan pada responden mahasiswa selain mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko (bukan sampel) yang diambil secara acak kepada 30 orang mahasiswa.

### Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel eksogen, endogen dan variabel antara. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi (X1) dan partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan (X2). Variabel endogen adalah Prestasi Belajar (Y). Variabel antara adalah komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen(X2). Pada analisis deskriptif ini akan dipaparkan deskriptif pengaruh sosial ekonomi (X1) dan partisipasi mahasiswa kegiatan kemahasiswaan Komunikasi Interpersonal dengan Dosen, terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko dengan menampilkan masing-masing indikator variabel yang bersangkutan.

#### a. Deskripsi Variabel Indeks Prestasi

Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat terlihat secara terperinci dengan pendistribusian data variabel, berikut ini akan disajikan distribusi frekuensi variabel indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Data mengenai prestasi belajar diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Setelah melakukan penelitian terhadap 75 orang mahasiswa mengenai indeks prestasi dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka dapat dideskripsikan variabel indeks prestasi (Y). Kelas interval dari data indeks prestasi mahasiswa dapat diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{skor terbaik} - \text{skor terendah} \\ &= 3,88 - 2,07 \\ &= 1,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelompok} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 81 \\ &= 7,29 = 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval k} &= \text{Range: jumlah kelompok} \\ &= 1,81: 7 \\ &= 0,26 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka kelas interval dari data indeks prestasi adalah 0,26.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Indeks Prestasi (Y) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS Ekonomi STKIP YPM Bangko

No.	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	2,07 - 2,32	8	10.67
2	2,33 - 2,58	4	5.33
3	2,59 - 2,84	9	12.00
4	2,85-3,10	14	18.67
5	3.11 - 3,36	19	25.33
6	3,37 - 3,62	18	24.00
7	3,63 - 3,88	3	4.00
Jumlah		75	100.00
Rata-rata nilai		3,04	
Median		3,20	
Maksimum		3,88	
Minimum		2,07	

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

Hasil perhitungan statistik prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang diperoleh pada semester genap didapat mean (rata-rata) sebesar 3,04. dapat dilihat bahwa rata-rata indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi berada diatas nilai standar yang telah ditetapkan oleh Jurusan PIPS Ekonomi yaitu sebesar 2.75.hal ini berarti prestasi belajar mahasiswa sudah dalam kategori baik. Jumlah mahasiswa yang berada dibawah rata-rata adalah sebanyak 45.33 % sementara banyak mahasiswa yang berada diatas rata-rata sebanyak 54.67%. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi sudah baik karena sudah lebih dari 50% berada diatas standar yang telah ditetapkan Jurusan PIPS ekonomi. Nilai terbaik mahasiswa yaitu pada nilai 3,88 dan nilai terendah mahasiswa yaitu pada nilai 2,07. Median nilai mahasiswa berada pada nilai 3,20. Mahasiswa yang memiliki nilai lebih atau sama dengan 3,20 adalah sebesar 48% mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang memiliki nilai kurang dari 3,20 adalah sebesar 52%. Secara keseluruhan indeks prestasi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat digolongkan ke dalam kategori baik.

#### b. Sosial Ekonomi Keluarga (X<sub>1</sub>)

Indikator dalam variabel Sosial Ekonomi Keluarga ini adalah Penghasilan Orang Tua per bulan. Pendapatan adalah penghasilan berupa uang yang diterima orang tua setiap bulan. Dari Tabel 11 berikut ini dapat diketahui bahwa jumlah

pendapatan orang tua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Pendidikan Ekonomi UNP yang paling banyak berada pada rentang Rp1.000.001,- – Rp 3.000.000,- yaitu sebanyak 34 orang (43,1 %). Hal ini berarti bahwa banyak (43,1%) orang tua mahasiswa yang memiliki pendapatan cukup baik.

Rata-rata tingkat pendapatan orang tua adalah 2,25, hal ini berarti tingkat pendapatan orang tua berada dalam kisar Rp 1.000.000,00 - Rp. 3.000.000,00, - sedangkan standar deviasi 0,74 yang berarti bahwa tingkat penyimpangan masing-masing data pengeluaran terhadap nilai rata-ratanya sebesar Rp. 740.000, Median tingkat pendapatan orang tua adalah 2, hal ini berarti bahwa 50 % dari orang tua mahasiswa mempunyai kisaran pendapatan antara Rp 1.000.001 - Rp. 3.000.000, - atau lebih dan 50 % lagi memiliki pengeluaran di bawah Rp 1.000.001 - Rp 3.000.000. Modus pendapatan orang tua sebesar 2 artinya pada umumnya jumlah pendapatan orang tua adalah berkisar antara Rp 1.000.001–3.000.000

d. Deskripsi variable Partisipasi dalam Organisasi Mahasiswa.

Data mengenai partisipasi dalam organisasi diperoleh melalui penyebaran angket penelitian kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan hasilnya dijadikan data kuantitatif. Variabel partisipasi yang diteliti memiliki 2 indikator, yaitu keterlibatan fisik dan keterlibatan mental. Pernyataan dari kemandirian belajar terdiri dari 11 item pernyataan. Adapun gambaran distribusi skor partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan (X<sub>2</sub>)

No.	Indikator Partisipasi dalam organisasi	No Item	n	Skor	Mean	TCR	Kategori
1	Keterlibatan Fisik	3	79	210	2.66	53.16	Cukup Baik
		4	79	204	2.58	51.65	Cukup Baik
		5	79	218	2.76	55.19	Cukup Baik
		6	79	196	2.48	49.62	Cukup Baik
		7	79	213	2.70	53.92	Cukup Baik
		8	79	195	2.47	49.37	Cukup Baik
		9	79	215	2.72	54.43	Cukup Baik
		10	79	192	2.43	48.61	Cukup Baik
		11	79	213	2.70	53.92	Cukup Baik
		12	79	202	2.56	51.14	Cukup Baik
	Rerata 1		79	206.64	2.62	52.31	Cukup Baik
2	Keterlibatan Mental	14	79	209	2.65	52.91	Cukup Baik
		15	79	205	2.59	51.90	Cukup Baik
		16	79	196	2.48	49.62	Cukup Baik
		17	79	195	2.47	49.37	Cukup Baik
		18	79	216	2.73	54.68	Cukup Baik
		19	79	199	2.52	50.38	Cukup Baik

		20	79	204	2.58	51.65	Cukup Baik
		21	79	214	2.71	54.18	Cukup Baik
		22	79	209	2.65	52.91	Cukup Baik
		23	79	201	2.54	50.89	Cukup Baik
	Rerata 2		79	204.80	2.59	51.85	Cukup Baik
	Rerata X2		79	205.72	2.60	52.08	Cukup Baik

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa rata-rata partisipasi dalam organisasi mahasiswa telah baik terlihat dari skor rerata 2,60 (TCR= 52,08) yang berada pada kategori cukup baik.

### Analisis Uji Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal, maka dalam penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Residual yang normal adalah yang memiliki nilai signifikan > 0,05. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		X1	X2	X3	Y
N		75	75	75	75
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	46.9333	40.0533	54.2400	3.0485
	Std. Deviation	6.92300	5.78650	8.25414	.44225
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.097	.086	.113	.141
	Absolute Negative	.049	.064	.052	.069
	Z	-.097	-.086	-.113	-.141
Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed)		.837	.741	.979	1.218
		.485	.643	.293	.103

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olahan Data Primer

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa masing-masing data variabel yaitu sosial ekonomi (X1), partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan(X2), Komunikasi Interpersonal dengan Dosen (X3) dan indeks prestasi(Y) tersebar secara normal, sebab level signifikan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dari tabel diperoleh Asymp. Sig. (2 tailed) Sig X1 = 0,485, X2 = 0,643, X3=0,293 dan Sig Y = 0,103. Dengan demikian semua variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel homogen atau tidak. Untuk mengetahuinya digunakan

metode *Levene Statistic* pada  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria jika signifikansi yang dihasilkan  $\geq 0,05$  berarti data sampel memiliki varian yang sama, sedangkan jika signifikansi yang dihasilkan  $\leq 0,05$  berarti data sampel memiliki varian yang berbeda. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada Tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel	Sig.	Ket
1	X1	0,128	Homogen
2	X2	0,362	Homogen
3	X3	0,550	Homogen

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa signifikansi untuk masing-masing variabel  $\geq 0,05$  yaitu untuk X1 sebesar 0,128, untuk X2 sebesar 0,362 dan untuk X3 sebesar 0,550 Hal ini berarti data sampel memiliki varian yang sama.

### c. Analisis Jalur

#### 1. Analisis Jalur Sub Struktur 1 Pengaruh X1 dan X2 Terhadap X3

Pada bagian ini penulis membahas tentang pengaruh variabel sosial ekonomi(X1) dan partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan (X2) terhadap variabel akibat penyebab Komunikasi Interpersonal dengan Dosen (X3) Hasil pengolahan data disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Koefisien Jalur Variabel X1 dan X2 Terhadap X3

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	20.108	6.989		2.877	.005
X1	.527	.128	.442	4.135	.000
X2	.234	.153	.164	1.534	.006

a. Dependent Variable: X3

Sumber: Pengolahan data primer 2021

Dari hasil analisis pengaruh variabel penyebab X1 dan X2 terhadap variabel akibat X3 menunjukkan koefisien jalur  $PX_3X_1 = 0,442$  Nilai  $t_{hitung}$  4.135 dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko dan Pengaruh partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan (X2) terhadap komunikasi interpersonal dengan dosen (X3) menunjukkan koefien jalur  $PX_3X_2 = 0,164$  Nilai  $t_{hitung}$  1.534 dengan tingkat level sig  $0,006 < 0,05$ .

Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap komunikasi interpersonal dengan dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.

Besarnya pengaruh variabel partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan terhadap komunikasi interpersonal dengan dosen diperlihatkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,252 atau 25.2%. Ini berarti bahwa partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan berpengaruh, berkontribusi dan mampu menjelaskan komunikasi interpersonal dengan dosen sebesar 25.2%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka tersedia cukup bukti untuk menolak  $H_0$ . Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan terhadap komunikasi interpersonal dengan dosen.

### Uji Hipotesis

1. Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi Pengaruh partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan ( $X_2$ ) terhadap komunikasi interpersonal dengan dosen ( $X_3$ ). Dari hasil analisis dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel  $X_2$  adalah  $2.841 > t_{tabel1,293}$  ( $sig 0,006 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.
2. Hipotesis kedua diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh Komunikasi interpersonal dengan dosen ( $X_1$ ) terhadap Komunikasi Interpersonal dengan Dosen ( $X_3$ ). Dari hasil analisis dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sosial ekonomi ( $X_1$ ) adalah  $4.135 > t_{tabel1,293}$  ( $sig 0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Komunikasi Interpersonal dengan Dosen mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.
3. Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi sosial ekonomi ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ). Dari hasil analisis dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel sosial ekonomi ( $X_1$ ) adalah  $2.284 > t_{tabel1,293}$  ( $sig 0,025 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.
4. Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi Partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ). Dari hasil analisis dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan ( $X_2$ ) adalah  $2.222 > t_{tabel1,293}$  ( $sig 0,030 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.
5. Hipotesis kelima yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi Komunikasi Interpersonal dengan Dosen ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ). Dari hasil analisis dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Komunikasi Interpersonal dengan Dosen ( $X_3$ ) adalah  $2.299 > t_{tabel1,293}$  ( $sig 0,024 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Komunikasi Interpersonal dengan Dosen berpengaruh

signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.

### **Pembahasan**

1. Pengaruh Partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan Terhadap Komunikasi Interpersonal dengan Dosen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. Partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan merupakan rasa senang atau suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap Komunikasi Interpersonal dengan Dosen mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko, dimana semakin baik partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan mahasiswa maka semakin tinggi Komunikasi Interpersonal dengan Dosen mahasiswa tersebut.
2. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen, Minat Dan Komunikasi Interpersonal dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara komunikasi interpersonal dengan dosen, minat dan Komunikasi Interpersonal dengan Dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama komunikasi interpersonal dengan dosen, minat dan Komunikasi Interpersonal dengan Dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS Ekonomi STKIP YPM Bangko. Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, yaitu: a) Faktor internal yaitu 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) 2) Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) 3) Faktor kelelahan (kelelahan rohani dan jasmani). b) Faktor eksternal yaitu 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang pendidikan dan kebudayaan). 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi/komunikasi pengajar dengan anak didik, relasi/komunikasi sesama teman, sosialisasi dalam organisasi, disiplin, media pembelajaran, waktu kuliah, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah). 3) Faktor masyarakat (Corak kehidupan tetangga, media massa dan teman bergaul).
3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dengan Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi komunikasi interpersonal meliputi 5 indikator yaitu keterbukaan, empati, dukungan, pikiran positif dan kesamaan. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dengan dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. Menurut Thoah (2009:166) mengatakan bahwa "Komunikasi Interpersonal adalah sebagai proses penyampaian pesan/berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh orang lain/kelompok kecil dari orang-orang dengan suatu akibat dan umpan balik yang segera". Sedangkan menurut Widjaja (2010:8) Komunikasi Interpersonal adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok kecil manusia. Hubungan dosen dengan mahasiswa didalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan sehingga mahasiswa ingin belajar dan dosen nyaman dalam mengajar, komunikasi yang lancar dan menyenangkan tersebut dapat mempermudah penyampaian pesan dalam pembelajaran, hal ini tentunya akan berdampak terhadap prestasi belajar (Mulyana, 2001:11). dimana Dengan komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen maka akan terjalinnya suatu hubungan yang baik pula, ini akan sangat membantu lancarnya proses perkuliahan, hal-hal yang tidak dimengerti mahasiswa akan bisa ditanyakan langsung kepada dosen yang bersangkutan. Mahasiswa tidak akan menyembunyikan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam proses perkuliahan, karena mereka sudah mempunyai keberanian dan kedekatan emosional sendiri dengan dosen. Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko berada pada kategori baik ini berarti bahwa sudah terjalinnya komunikasi yang efektif antara mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dengan dosen tetapi masih perlu ditingkatkan. Semakin baik komunikasi antara dosen dan mahasiswa maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa. Berarti penelitian ini terbukti yaitu komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

4. Pengaruh Partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan meliputi 2 indikator yaitu perhatian dan perasaan senang. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko, dimana semakin baik partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan membawa dampak positif terhadap mahasiswa, salah satunya terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko sudah memiliki partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan yang tinggi. Namun partisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi masih perlu untuk ditingkatkan lagi supaya prestasi belajar mahasiswa juga akan semakin maksimal.
5. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal dengan Dosen berpengaruh signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. Komunikasi Interpersonal dengan Dosen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko berada pada kategori baik tetapi masih perlu ditingkatkan karena motivasi akan senantiasa menentukan pencapaian usaha belajar. Apabila mahasiswa memiliki komunikasi interpersonal dengan dosen yang tinggi maka prestasi belajar yang akan dicapai lebih maksimal dan berdampak positif pada indeks prestasi mahasiswa tersebut.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosial ekonomi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. Hasil peneltian menunjukkan bahwa Sosial ekonomi yang baik

akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Yang kedua Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan mahasiswa maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dan yang ketiga terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.

### Daftar Rujukan

- Ahmad, Thanthowi.1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Angkasa
- Arikunto, Sharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Benjamin S, Bloom. 1981. *Taxonomy of educational Objektiv*. New York: Logman
- Dalyono. M.1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono.2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri.2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Effendi, Udjana Anong. 1993. *Ilmu, Teori dan Filosofi Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Joseph, A De Vito.1995. *The Interpersonal Communication Book*. New York.